

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan suatu hal yang tidak dapat ditolerir, terlebih pada perusahaan atau industri yang berpotensi memiliki bahaya seperti tertimpa, tergores, tertusuk benda tajam, kebakaran dan sebagainya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Berdasarkan peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 12 Tahun 2015, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja perlu mendapatkan perhatian lebih karena mempengaruhi pekerja dalam melakukan pekerjaannya sehari-hari, sehingga dapat meminimalkan kecelakaan di tempat kerja.

Hal-hal yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja dalam suatu pekerjaan antara lain *human error*, keterampilan tenaga kerja, kurangnya kemampuan pekerja, dan tempat kerja yang kurang memadai. Kecelakaan kerja tergolong menjadi 3 jenis berdasarkan dampak yang ditimbulkan dan tingkat bahaya. Pertama, kecelakaan kerja ringan seperti tergores, terpeleset, terkilir dapat ditangani dengan menggunakan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Kedua, kecelakaan kerja sedang seperti luka robek, luka bakar. Ketiga, kecelakaan berat seperti mengalami amputasi, patah tulang, infeksi pada saluran pernapas yang perlu ditangani oleh pihak medis.

UD. Tohu Srijaya, salah satu industri kreatif kerajinan kayu yang berkembang di Kota Batu, Jawa Timur. Perusahaan ini memiliki beberapa tahapan dalam memproduksi kerajinan mulai dari mengolah bahan mentah yaitu berupa aktivitas pengangkatan kayu glondongan (kayu utuh), aktivitas pemerataan kayu, aktivitas mengaplas kayu secara manual, aktivitas mengaplas menggunakan mesin, aktivitas pewaraan hingga aktivitas pemasangan aksesoris pada kerajinan kayu. UD. Tohu Srijaya memproduksi kerajinan kayu seperti *box tissue*, *box roti*, laci, nampan, rak CD, meja lipat, peti penyimpanan, dan bingkai. Peralatan dan mesin yang digunakan untuk memproduksi berbagai kerajinan tersebut antara lain mesin gergaji/pemotong, mesin serut, mesin bor, palu, dan catut. Namun dalam penggunaan alat-alat tersebut, masih kurang adanya perlindungan untuk mencegah kecelakaan kerja. Selain itu, pada area kerja di UD. Tohu Srijaya juga kurang tertata rapi sehingga dalam setahun terakhir

salah satu permasalahan yang dihadapi perusahaan ini adalah gangguan keselamatan dan kesehatan pekerja seperti tertusuk paku, tertimpa kayu, terpeleset yang disebabkan oleh kurangnya penegakan keselamatan berupa alat pelindung diri (APD) yang kurang memadai dan kesehatan kerja di UD. Tohu Srijaya.

Tabel 1.1 Data Kecelakaan Kerja Tahun 2021

2021	1.	Tertusuk Paku	7
	2.	Tergores Benda Tajam	8
	3.	Tertimpa Kayu	6
	4.	Terpeleset	3
	5.	Tersandung	4
	6.	Terjepit	5
	JUMLAH		33

Sumber : UD. Tohu Srijaya

Berdasarkan data pada tabel 1.1, dapat diketahui sejumlah kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan selama tahun 2021. Oleh karena itu perlu dilakukan identifikasi potensi bahaya dan pengendalian risiko secara menyeluruh dan mendalam pada aktivitas dan area kerja UD. Tohu Srijaya untuk menekan kecelakaan kerja dan kerugian yang ditimbulkan. Metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control* (HIRARC). HIRARC adalah langkah yang berguna untuk mengidentifikasi potensi bahaya serta risikonya dengan tujuan untuk mengurangi kecelakaan kerja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu masih terjadinya kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kurangnya penegakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di UD. Tohu Srijaya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya yang dilakukan untuk meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan kerja dengan pendekatan *Hazard Identification, Risk Assessment, And Risk Control* (HIRARC) UD. Tohu Srijaya?

1.4 Tujuan Penelitian

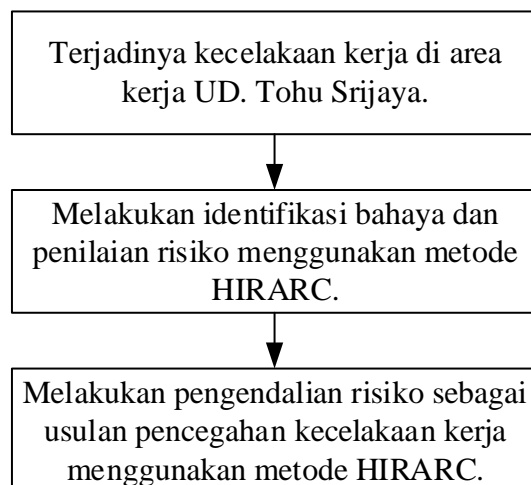
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi perbaikan sistem yang baik dalam menekan risiko kecelakaan kerja yang terjadi menggunakan pendekatan *Hazard Identification, Risk Assessment, And Risk Control* (HIRARC) di UD. Tohu Srijaya.

1.5 Batasan Masalah

Perlu adanya batasan dalam penelitian agar fokus pada masalah yang dihadapi. Adapun batasan-batasan yang ditentukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan sampai tahap usulan perbaikan/pencegahan dan tidak sampai tahap implementasi.
2. Penelitian ini tidak membahas mengenai biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pencegahan kecelakaan kerja.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengalaman, wawasan, dan pembandingan antara materi di perkuliahan secara teoritis dengan kondisi nyata di lapangan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian dapat menjadi referensi, rujukan, dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa teknik industri ataupun jurusan lainnya. Terutama diperuntukan bagi mahasiswa yang membahas mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

3. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan perbaikan kepada perusahaan dalam menyelesaikan masalah mengenai risiko kecelakaan kerja. Agar risiko kecelakaan kerja dapat diminimalkan oleh perusahaan dan juga bisa digunakan untuk bahan pembelajaran bagi tenaga kerja baru di perusahaan dalam mengenal sumber-sumber bahaya yang dapat menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja.

